

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini banyak masyarakat menggunakan berbagai media untuk mengekspresikan bahasa yang mereka miliki. Masyarakat sebagai pemakai bahasa dalam berkomunikasi merupakan bentuk interaksi dengan orang lain yang menggunakan media yang berbeda-beda. Perbedaan media sebagai pengguna bahasa merupakan bentuk kreatif dari seorang penulis. Novel misalnya, pengarang mencurahkan isi hati serta pengalamannya melalui bahasa tulis dengan segenap pengertian dan perhatiannya terhadap karya sastra tersebut.

Bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia, pemakaian bahasa Indonesia sangat beragam. Penggunaan bahasa secara tulisan perlu dikaji lebih cermat, bentuk bahasa dan satuan bahasa yang digunakannya. Bahasa sangat berhubungan dengan sastra, karena salah satu alat untuk mengungkapkan maksud pengarang adalah bahasa itu sendiri yang kemudian mempunyai ciri khas tersendiri pada setiap pengarangnya.

Karya sastra kini menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat. Buktinya penerbit buku setiap tahun mencetak buku sastra dan ada yang kategori *best seller*. Dengan semakin pesatnya perkembangan dan peredaran karya sastra berupa novel tersebut di dalam masyarakat, tentu diikuti dengan perkembangan bahasa yang digunakan dalam penyampaian ide dan gagasan oleh penulis atau pun pengarang novel-novel tersebut.

Sehingga diperlukan adanya kajian tentang penggunaan bahasa tulis yang terdapat dalam penulisan novel. Kajian bahasa Indonesia dimulai dari yang paling sederhana yaitu fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, hingga wacana. Kalimat yang menjadi objek sintaksis akan menjadi objek penelitian ini.

Menurut Chaer (2009:44) kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final. Sehingga dalam menganalisis sebuah kalimat harus ditunjang dengan kemampuan memahami unsur di bawahnya yang berupa frasa dan klausa.

Pembahasan mengenai kalimat tidak hanya berhenti pada jenis kalimat dan proses pembentukan kalimat, tetapi terdapat hal yang kadang luput dari perhatian yaitu aspek dan modalitas. Kalimat bisa terdapat di mana saja, bisa pada iklan, artikel, ataupun buku-buku, termasuk buku fiksi. Buku fiksi tidak lepas dari adanya rangkaian kalimat yang tersusun hingga membentuk rangkaian sebuah cerita.

Pemakaian aspek dan modalitas terdapat pada buku-buku fiksi. Macam-macam aspek meliputi aspek kontinuatif, aspek inseptif, aspek progresif, aspek repetitif, aspek perfektif, aspek imperfektif, dan aspek sesatif. Sedangkan macam-macam modalitas meliputi modalitas intensional, modalitas epistemik, modalitas deontik, modalitas dinamik, dan modalitas aletis.

Adapun penelitian ini mengkaji tentang penggunaan satuan lingual berupa aspek dan modalitas pada novel *Sekolah, Ayo Sekolah!* karya Wiwid Prasetyo. Novel tersebut menceritakan tentang kesombongan seorang bocah yang memiliki jimat sehingga tokoh merasa bahwa sekolah itu tidaklah penting baginya. Hal itu disebabkan karena kepercayaan terhadap jimat yang tokoh miliki tanpa melihat pentingnya ilmu pengetahuan yang harus dia pelajari.

Peneliti mengamati struktur kalimat novel tersebut bahwa penggunaan aspek dan modalitas terdapat di dalamnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang aspek dan modalitas yang digunakan dalam novel *Sekolah, Ayo Sekolah!* karya Wiwid Prasetyo.

B. Pembatasan Masalah

Sebuah penelitian memerlukan adanya pembatasan masalah. Agar penelitian berjalan secara terarah dalam hubungannya dengan pembahasan permasalahan maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan ini setidaknya memberikan gambaran ke mana arah penelitian dan memudahkan peneliti dalam menganalisis masalah yang diteliti.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi penggunaan aspek dan modalitas yang terdapat dalam novel *Sekolah, Ayo Sekolah!* karya Wiwid Prasetyo.

C. Rumusan Masalah

Arah pada sebuah penelitian akan terlihat pada rumusan masalah yang ditentukan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk aspek pada novel *Sekolah, Ayo Sekolah!* karya Wiwid Prasetyo?
2. Bagaimana bentuk modalitas pada novel *Sekolah, Ayo Sekolah!* karya Wiwid Prasetyo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan bentuk aspek pada novel *Sekolah, Ayo Sekolah!* karya Wiwid Prasetyo.
2. Mengklasifikasikan bentuk modalitas pada novel *Sekolah, Ayo Sekolah!* karya Wiwid Prasetyo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan pengembangan dan tambahan informasi tentang :

- a. Wacana dan pengetahuan ilmu bahasa.
- b. Bentuk-bentuk pemakaian aspek dalam teks sastra.
- c. Bentuk-bentuk pemakaian modalitas dalam teks sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memperdalam pengetahuan penulis mengenai penggunaan aspek dan modalitas dalam novel *Sekolah, Ayo Sekolah!* karya Wiwid Prasetyo.

b. Bagi Pembaca

Dapat memberi sumbangan informasi kepada pembaca tentang berbagai contoh penggunaan aspek dan modalitas dalam novel *Sekolah, Ayo Sekolah!* karya Wiwid Prasetyo.